

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan di negara ini adalah Pendidikan Nasional, yang berdasarkan Pancasila, tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar dapat membentuk manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, maka sistem pendidikan hendaknya perlu disesuaikan dengan kebutuhan disegala bidang yang memerlukan berbagai jenis keahlian tertentu, khususnya dalam menghadapi era globalisasi saat ini dimana kebutuhan semakin kompleks dan persaingan hidup yang semakin tinggi.

Sejalan hal tersebut, maka dirasakan amat penting untuk mempersiapkan agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Hal ini dimaksudkan agar kelak anak mampu bersaing atau berkompetensi dalam mencapai kesuksesan hidup.

Dalam pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa sebagai subjek belajar, setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.

Surakhmad (1997) menjelaskan bahwa pencapaian tujuan belajar merupakan sesuai yang diharapkan atau diinginkan dari siswa sehingga memberikan arah kemana kegiatan belajar mengajar yang harus dilaksanakan (dalam Sarifah, 2004).

Untuk itu tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, maka pendidikan haruslah dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan (Rusyan, dalam Risnawati, 1996).

Hasan (dalam Lois, 1992) mengatakan, bahwa seluruh lembaga pendidikan hendaknya dapat menghasilkan individu-individu yang berkualitas yang dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya bagi pembangunan nasional. Salah satunya jalan untuk mencapai kondisi ini adalah dengan meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar.

Soedirjorto (1990) mengatakan prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar siswa dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sejak beberapa tahun terakhir ini, disaat kualitas pendidikan diupayakan peningkatannya justru ada kenyataan yang cukup memprihatinkan bahwa mutu lulusan sekolah dan prestasi belajar para siswa cenderung menunjukkan gejala-gejala penurunan. Berbagai usaha telah dilakukan oleh para pengelola pendidikan untuk memperbaiki permasalahan kualitas maupun kuantitas pendidikan, dalam upaya peningkatan prestasi belajar para siswa atau peserta didik di sekolah. Namun dalam kenyataannya upaya peningkatan prestasi belajar para siswa itu tidak mudah untuk dicapai secara maksimal karena banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar itu sendiri (Mukhta & Widodo, 2003).

Menurut Mukhtar (2005) mengatakan bahwa sekolah merupakan produsen jasa pendidikan secara teoritis menimbulkan konsep biaya yang sama dengan bidang-bidang aktifitas lainnya. Dana atau biaya pendidikan merupakan faktor yang penting dalam